

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bayi yang lahir ke dunia ini dengan jenis respon yang beragam walaupun yang terlihat mungkin tampaknya bayi yang baru lahir hanya bisa tidur dan makan. Yang lebih mencolok lagi adalah perubahan dalam masa perkembangan dua tahun pertama kehidupan. Setiap harinya kehidupan bayi yang sedang berkembang dipenuhi dengan berbagai eksplorasi dan pembelajaran yang didapatkan (Nevid, 2021).

Bagi orang tua atau calon orang tua tentunya ingin mempunyai anak yang tumbuh sehat dan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, setiap orang tua wajib memperhatikan tumbuh kembang sejak dalam kandungan hingga dewasa karena pada saat inilah dikenal suatu fase dengan istilah golden age. Golden age atau fase emas adalah fase saat otak anak mengalami perkembangan yang paling cepat dalam pertumbuhannya (Azijah & Aadawiyah, 2020).

Kurang lebih 80% otak anak mengalami perkembangan pada usia 0-6 tahun. Pada usia inilah disebut dengan fase emas tumbuh kembang anak, segala informasi mengenai kata-kata atau perilaku orang baik-buruk di sekitar akan diserap seluruhnya dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, serta kemampuan kognitif (Pasific Cross, 2017).

Lingkungan keluarga merupakan salah satu factor yang berpengaruh terhadap perkembangan bayi. Dalam hal ini peran ayah dan ibu, namun sebagian orang tua memiliki pengetahuan yang minim mengenai perkembangan bayi sehingga bayi menjadi salah satu faktor dalam perkembangannya. Untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal, WHO/UNICEF merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan yaitu pertama memberikan ASI kepada bayi segera dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir, kedua memberikan ASI eksklusif sejak lahir sampai usia bayi 6 bulan, ketiga memberikan MP-ASI sejak bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan, keempat meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih (Hanindita, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Indah (2018) tentang hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi umur 6-12 bulan di desa Jenggrik, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen, didapatkan hasil dari hasil uji Spearman Rho diperoleh $\rho_{hoxy} = 0,471$ dan p-value

= 0,009 lebih kecil dari (α) = 0,05, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi umur 6-12 bulan.

Penelitian yang dilakukan Putri dkk tentang pengaruh pengetahuan ibu dan pola pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6-12 bulan di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang diperoleh hasil Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu adalah cukup (56,8%) dan tidak terdapat signifikansi mempengaruhi dengan status gizi bayi 6-12 bulan p 0,129. Sebagian besar pola pemberian MPASI adalah baik (50,5%) dan terdapat mempengaruhi status gizi bayi 6-12 bulan p 0,006 dan 0,281 (Putri et al., 2021)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada bulan Juli 2023 diperoleh ibu yang mempunyai bayi berumur 6-12 berjumlah 45 orang. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat Hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan
2. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten

Tembilahan

3. Untuk mengidentifikasi Hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan

Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan mengetahui pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan.

2. Bagi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan.

3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti tentang Hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan